

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Kesimpulan dalam penelitian ini dibagi menjadi dua poin utama yaitu mengenai aktivitas dan manajemen hubungan pacaran jarak jauh melalui CMC. Poin utama tersebut dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Dalam menjalani aktivitas pacaran jarak jauh melalui CMC, peneliti menyimpulkan bahwa intensitas komunikasi dalam melakukan aktivitas tersebut harus memiliki frekuensi yang tinggi untuk membentuk sebuah kebiasaan di dalam hubungan. Komunikasi yang efektif juga perlu untuk dilakukan dalam hubungan karena mengingat komunikasi yang termediasi secara dua arah rentan terjadi kesalahan persepsi terutama komunikasi yang termediasi melalui CMC sehingga diharapkan pasangan melakukan kegiatan komunikasi secara efektif. Aktivitas *chat* bersama pasangan merupakan hal yang paling efektif yang mampu untuk dilakukan dimanapun dan kapanpun dalam hubungan jarak jauh. Kemudian dalam proses komunikasinya dan menjalani aktivitas, pasangan perlu memaksimalkan komunikasi verbal dan nonverbal di dalam CMC tersebut. Memanfaatkan fitur *call*, *emotional message* (Foto, *emoticon*, video, dan *voice note*), dan lainnya secara maksimal.
2. Sedangkan dalam manajemen hubungan pacaran jarak jauh melalui CMC, peneliti menyimpulkan bahwa pemahaman atas pasangan, kepercayaan, dan keterbukaan di dalam hubungan menjadi dasar untuk membangun hubungan yang stabil. Dalam mengelola konflik perlu untuk dikomunikasikan secara dua arah dan ada yang memimpin di dalam hubungan untuk memimpin jalannya diskusi tersebut (dominasi). Hal ini dinilai dalam manajemen hubungan perlu ada pihak yang lebih dapat memimpin hubungan kearah yang lebih baik. Penyampaian pesan harus jelas, menghindari perbedaan makna. Cara pasangan bersikap juga harus terbuka, berpandangan positif,

mengenalkan pasangan kepada orang terdekat dan humor merupakan hal penting yang perlu untuk dilakukan di dalam hubungan. Sedangkan sikap cuek, antisosial, dan *avoidance* merupakan hal yang perlu dipahami dan dimengerti saja. Kunci dari manajemen hubungan adalah mengenal pasangan secara lebih dalam, bukan sekedar mengetahuinya tetapi memahami hingga akhirnya pasangan memiliki *intimacy* di dalam hubungannya.

Selain kedua hal tersebut, peneliti juga ingin menambahkan bahwa dalam memelihara hubungan dan mengelola konflik melalui *Whatsapp*, diperlukan kesabaran untuk memahami pasangan, diperlukan sikap dewasa dan mempercayai setiap proses di dalam hubungan sehingga nantinya dapat saling memahami dan mengerti. Kemudian, hasil kesimpulan dalam penelitian ini juga mendapati bahwa *Whatsapp* sebagai CMC mampu untuk memelihara dan mengelola hubungan pada pasangan jarak jauh secara efektif.

5.2 Saran

5.2.1 Saran Akademis

Saran Akademis yang akan diberikan oleh peneliti dilakukan agar peneliti selanjutnya memiliki kebaruan dari penelitian yang sudah ada, menyarankan untuk meneliti mengenai bagaimana cara pasangan jarak jauh dalam memaksimalkan komunikasi verbal dan nonverbal dalam hubungan pacaran jarak jauh. Kemudian bisa juga membahas konsep hubungan jarak jauh namun dengan latar belakang perbedaan budaya. Bagaimana pasangan jarak jauh memanfaatkan CMC untuk mengelola hubungannya yang berbeda budaya. Hal ini dirasa penting karena bagi beberapa pasangan seringkali kesulitan menghadapi perbedaan budaya tersebut terlebih lagi dalam pemanfaatan komunikasi verbal dan nonverbal yang jelas berbeda dalam menangkap sebuah makna pesan.

5.2.2 Saran Praktis

Saran Praktis yang akan diberikan oleh peneliti berdasarkan hasil penelitian ini ditujukan kepada pasangan yang sedang ingin menjalin hubungan pacaran, hendaknya saling mengenal pasangannya terlebih dahulu, hal ini dikarenakan dalam menjalin hubungan diperlukan komitmen, keterbukaan dan rasa percaya yang besar terutama dalam hubungan jarak jauh. Berdasarkan hasil penelitian juga ditemukan bahwa keterbukaan dan rasa percaya yang akan membuat hubungan jarak jauh terus untuk tetap terjaga dan mampu untuk membuat hubungan yang romantis. Kemudian selama menjalin hubungan jarak jauh, hendaknya untuk memiliki cara dan mengerti bagaimana cara untuk mengerti pasangan, mulai dari verbal dan juga makna non-verbal dari setiap komunikasi dengan pasangannya masing-masing. Hal ini ditunjukkan karena dalam hubungan yang termediasi melalui sosial media memerlukan banyak bahasa non-verbal yang nantinya akan digunakan juga dalam berkomunikasi melalui CMC.

UMMN

UNIVERSITAS

MULTIMEDIA

NUSANTARA